



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai yang diawali dengan objek penelitian yang merupakan deskripsi singkat mengenai suatu permasalahan yang dibahas secara rinci dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian adalah perencanaan dan implementasi penelitian serta penjelasan mengapa metode dan pendekatan penelitian yang digunakan. Variabel penelitian adalah hubungan antara masing-masing variabel dan definisi operasional secara singkat dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi atau fakta dilapangan, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik sampling adalah penjelasan tentang teknik pengambilan anggota populasi menjadi anggota sampel atau teknik sampling yang digunakan. Teknik analisis data yang merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah wajib pajak pemilik kendaraan kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Jakarta Utara. Sumber data yang didapatkan oleh penulis diperoleh dari data hasil pengisian kuisisioner yang disebarakan melalui *whatsapp, line, direct message Instagram* teman satu per satu dengan menggunakan *google form*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 109) bahwa Desain Penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan Analisis Data, berdasarkan pertanyaan dari penelitian sebuah studi. Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 125) rencana dan struktur penelitian yang dirancang untuk mereka mendapat jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencananya berisi garis sebagian besar dari apa yang peneliti lakukan dimulai dengan menulis asumsi dan implikasi operasionalnya untuk analisis data akhir. Selanjutnya Cooper dan Schindler (2014: 126) mengklasifikasikan desain penelitian antara lain:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Ini adalah tingkat di mana masalah penelitian dirumuskan. Dalam penelitian ini bersifat eksploratif atau formal. Berdasarkan tingkat rumusan masalah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian formal. Sebuah studi secara formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan mencakup metode dan detail yang cermat tentang sumber data. Tujuan dari penelitian formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode komunikasi dalam hal mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari wajib pajak.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel oleh Periset

Penelitian ini menggunakan *ex post facto* atau yang biasa disebut desain laporan sesudah fakta. Pada desain ini, peneliti tidak mempunyai kuasa kontrol terhadap variabel-variabel, yang berarti peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat melaporkan fenomena apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kausal atau metode sebab akibat menunjukkan hubungan antar variabel penelitian.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian atau yang dapat disebut dengan *cross-section*. Studi dengan dimensi *cross-section* hanya dilaksanakan satu kali dan mewakili gambaran dari suatu kejadian atau peristiwa pada satu periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan analisis statistik yang lebih mementingkan keluasan daripada kedalaman. Studi statistik mencoba untuk menentukan karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Riset

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong dalam lingkungan nyata, dimana subjek dan objek penelitian berada dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lingkungan nyata, bukan dalam suatu manipulasi. Data diperoleh langsung dengan menyebarkan kuesioner.

8. Persepsi Peserta

Hasil kesimpulan penelitian ini bergantung pada tanggapan orang yang melakukan penelitian, dimana perspektif peneliti dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak kasat mata. Pemahaman yang benar adalah persepsi yang nyata dan tidak menyimpang dari situasi sehari-hari.

C Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, tingkat penghasilan dan kepatuhan wajib pajak. Terdapat 2 jenis variabel yang digunakan dalam metode ini, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi faktor dalam memengaruhi variabel lain. Variabel dependen dapat dikatakan juga variabel terikat yang dimana variabel ini terjadi diakibatkan karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017;39). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Jakarta Utara.



Tabel 3.1

Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak	Seluruh kewajiban pajak telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Saya selalu mematuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.	Interval
	Membayar pajak tepat pada waktu yang telah ditentukan.	Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktu yang telah ditetapkan.	Interval
	Persyaratan dalam membayar pajak telah dipenuhi.	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan kebijakan yang berlaku.	Interval
	Jatuh tempo pembayaran diketahui oleh wajib pajak.	Saya selalu ingat waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor.	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Rumiya (2017)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel independen yang biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mengakibatkan timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen yang biasa dilambangkan dengan (x) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kesadaran Wajib Pajak



Kesadaran wajib pajak adalah pemahaman yang mendalam tentang diri seorang atau badan berwujud dalam tingkah laku menjalankan hak dan kewajiban perpajakan yang diatur oleh negara secara operasional yang dapat diukur seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran dari wajib pajak bahwa adanya hak dan kewajiban dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.	Membayar Pajak kendaraan bermotor adalah bukti bahwa saya mengabdikan kepada negara.	Interval
	Masyarakat percaya bahwa pembayaran pajak dilakukan untuk membiayai negara dan daerah	Bentuk partisipasi saya dalam menunjang pembangunan daerah yaitu dengan membayar pajak kendaraan bermotor.	Interval
	Dorongan dalam diri sendiri untuk mentaati pembayaran pajak kendaraan bermotor secara sukarela.	Saya menggunakan alokasi dana yang telah saya siapkan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor.	Interval
		Saya sadar bahwa membayar pajak adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi.	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Rumiyatun (2017)

b. Pelayanan Fiskus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pelayanan fiskus adalah cara petugas fiskus dalam membantu, mengurus, dan melayani wajib pajak saat akan melakukan kewajiban perpajakannya. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan fiskus dapat dilihat dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pelayanan Fiskus

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Pelayanan Fiskus	Berwujud (<i>Tangible</i>)	Fasilitas yang tersedia di kantor SAMSAT Jakarta Utara cukup memadai.	Interval
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Pelayanan yang diberikan oleh petugas fiskus di kantor SAMSAT Jakarta Utara dapat di andalkan.	Interval
	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Setiap keluhan yang diberikan oleh wajib pajak didengarkan dengan baik.	Interval
		Setiap keluhan yang diberikan oleh wajib pajak diberikan solusi dengan baik.	
	Empati (<i>Emphaty</i>)	Terdapat bantuan yang diberikan kepada wajib pajak dari petugas fiskus.	Interval
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	Pelayanan yang diberikan oleh petugas fiskus kepada wajib pajak memastikan bahwa setiap masalah dapat diselesaikan dengan baik.	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Rachmania, dkk (2016)

c. Tingkat Penghasilan

Tingkat Penghasilan merupakan tambahan uang atau dana yang dihasilkan dari melakukan suatu pekerjaan dari kegiatan produksi ataupun jasa. Pengukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dapat digunakan untuk mengukur variabel tingkat penghasilan, diantaranya dapat dilihat dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tingkat Penghasilan

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Tingkat Penghasilan	Pajak adalah beban yang harus ditanggung dalam kegiatan ekonomi	Saya menganggap bahwa pajak adalah beban atau biaya yang harus saya tanggung.	Interval
		Saya lebih mementingkan membayar pajak daripada membeli kebutuhan pribadi.	Interval
	Nilai pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak dipengaruhi oleh tingkat penghasilan.	Saya akan membayar pajak jika dipengaruhi oleh penghasilan yang saya hasilkan.	Interval
		Saya membayar pajak tepat pada waktu yang telah ditentukan berdasarkan penghasilan yang saya hasilkan.	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Kadek Ayu Agustina (2016)

D) Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang memiliki usia minimal 17 tahun dan sudah pernah melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Jakarta Utara. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan maksud dari penelitian. Adapun syarat-syarat wajib pajak yang dapat dijadikan sampel sebagai berikut:

1. Memiliki usia minimal 17 tahun.
2. Sudah bekerja dan memiliki penghasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Jakarta Utara.
4. Memiliki kendaraan bermotor secara pribadi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.5

Kriteria Sampel yang digunakan

Responden Kuisisioner	106
Belum bekerja	(40)
Tidak membayar di SAMSAT Jakarta Utara	(9)
Bukan pemilik kendaraan pribadi	(2)
Terlambat mengisi	(4)
Jumlah	51

Jumlah responden terkumpul sebanyak 106 responden. Berdasarkan kriteria diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 51 sampel. Menurut Kuriniawan (2014), sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 sampel, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang dimana sampel tersebut ditentukan berdasarkan kriteria yang sesuai, oleh karena itu peneliti yakin bahwa 51 sampel cukup untuk mewakili populasinya dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menentukan populasi yang akan diambil terlebih dahulu sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017:80), pengertian populasi dalam penelitian populasi kuantitatif



adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek-subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan konsep di atas, dapat dinyatakan bahwa populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua sifat atau ciri yang dimiliki objek atau subjek tersebut.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh adalah hasil dari pengisian kuisisioner oleh responden yang telah dibuat oleh penulis. Dalam teknik ini, Peneliti menggunakan instrumen Kuesioner, yaitu suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden atau masyarakat yang sudah melakukan kegiatan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Jakarta Utara. Pertanyaan-pertanyaan akan disebarakan kepada responden melalui *google form*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang dapat digunakan seperti:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan variable. Validitas suatu indikator dapat dievaluasi dengan tingkat signifikansi pengaruh antar suatu variabel. Validitas indikator dapat nilai pada tingkat signifikansi pengaruh antar suatu variabel laten dengan indikatornya. Item pernyataan dikatakan valid jika $P\text{-value} < 0,05$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk menentukan konsistensi mengukur indikator variabel laten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali atau lebih. Indikator pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,6.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

k = banyak item pertanyaan

$\sum \sigma^2 t$ = varians total

$\sigma^2 b$ = jumlah varians butir

r_{11} = koefisiensi reliabilitas instrument

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pusat, penyebaran, bentuk distribusi, dan sangat berguna sebagai alat awal untuk mendeskripsikan data. Alat-alat analisis deskriptif yang digunakan antara lain:

a. Rata-rata hitung (mean)

Rata-rata hitung atau mean dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut. Jadi jika suatu kelompok sampel acak dengan jumlah sampel n, maka bisa dihitung rata-rata dari sampel tersebut dengan rumus berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = nilai sampel ke-i

n = jumlah sampel

b. Analisis Presentase

Analisis presentase adalah analisis yang digunakan untuk menentukan karakteristik responden, terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lain-lain.

Analisis profil dilakukan dengan menghitung presentase dengan menggunakan rumus:

$$Fr_1 = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr_1 = Frekuensi alternative ke-I setiap kategori

$\sum f_i$ = Jumlah kategori yang termasuk kategori I

N = Total responden

c. Rata-rata tertimbang



Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata tertimbang

f_i = frekuensi

x_i = bobot nilai

$\sum f_i$ = Jumlah responden

d. Rentang skala

Setelah mendapatkan nilai rata-rata, kemudia dideskripsikan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan skor variabel apapun. Oleh karena itu, perlu untuk menghitung rumus ukuran sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala penelitian

m = Skor tertinggi pada skala

n = skor terendah pada skala

b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat



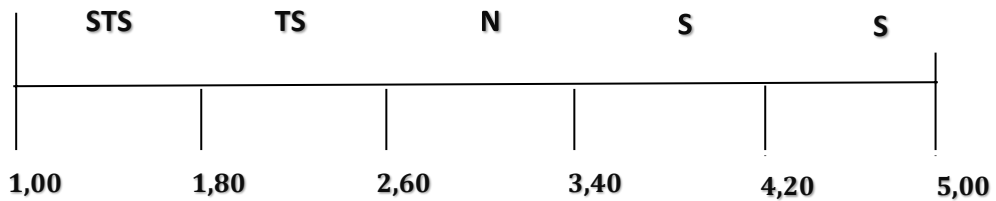
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Gambar rentang skala:



Keterangan:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)
- 2,61 – 3,40 = Netral (N)
- 3,41 – 4,20 = Setuju (S)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

4. Skala Likert

Skala Likert dirancang untuk menunjukkan seberapa kuat subjek setuju dan tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik. Contoh susunan sala likert yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5



Respon terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan konsep atau variabel tertentu, kemudian disajikan kepada masing-masing responden. Ini adalah skala interval dan perbedaan respon antara dua titik pada skala tetap sama.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Analisis Regresi Linier

a. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berikut adalah rumus dari regresi linier berganda dalam penelitian:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Adapun estimasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y atau \hat{Y} = variabel terikat (kepatuhan wajib pajak)

β_0 atau b_0 = Konstanta

β_1 atau b_1 = koefisien regresi

β_2 atau b_2 = koefisien regresi

β_3 atau b_3 = koefisien regresi

X_1 = variabel independen (kesadaran wajib pajak)

X_2 = variabel independen (pelayanan fiskus)

X_3 = variabel independen (tingkat penghasilan)

ε = eror

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik berikut:

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik.

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: data residual berdistribusi normal

Ha: data residual berdistribusi tidak normal

Dengan signifikan ($\alpha = 5\%$), dasar pengambilan keputusan:

1. Jika p-value $> \alpha$ (0.05) data dikatakan berdistribusi normal atau tidak tolak Ho
2. Jika p-value $< \alpha$ (0.05) data dikatakan berdistribusi tidak normal atau tolak Ho

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dengan signifikan ($\alpha = 5\%$), dasar pengambilan keputusan:

1. Jika p-value $> \alpha$ (0.05) tidak terdapat heteroskedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Jika $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ terdapat heteroskedastisitas

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $VIF \leq 10$ dan $Tolerance \geq 0.10$ maka bebas multikolinearitas
2. Jika $VIF \geq 10$ dan $Tolerance \leq 0.10$ maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Kesesuain Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam analisisnya, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y

d. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebelum mengetahui hasil uji-t, terlebih dahulu harus diketahui nilai t-tabelnya. Dasar keputusan uji-t parsial dalam analisis regresi.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$, maka variabel bebas kuat terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < \text{nilai } t_{\text{tabel}}$, maka variabel bebas tidak terlalu resisten terhadap variabel terikat.

Nilai signifikan berdasarkan keluaran SPSS

- a. Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ maka, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka, variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat.

e. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Rindhi dan Nurmasari (2018), determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

